

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUNGAI
GERINGGING KAB. PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SISKA MUSLI

NIM : 08662

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar
di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman

Nama : Siska Musli

NIM : 08662

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Juni 2010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP : 195809141981021001

Pembimbing II

Dra. Pitnawati, M.Pd
NIP : 1959051319842002

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP : 19620520 198703 1002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman**

Nama : **Siska Musli**

NIM : **08662**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani dan Rekreasi**

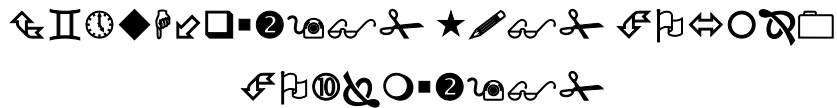
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, 28 Juli 2010

Tim Penguji

	N a m a	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Nirwandi, M.Pd	1.
2. Sekretaris	Dra. Pitnawati, M.Pd	2.
3. Anggota	Drs. Syahrial Bahktiar, M.Pd	3.
4. Anggota	Drs. Zarwan, M.Kes	4.
5. Anggota	Drs. Yulifri	5.



" sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai dari suatu urusan kerjakanlah sungguh- sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

"Allah akan meninggikan orang- orang yang beriman Diantaramu dan orang- orang yang berilmu Pengetahuan beberapa derajat"

(Q.S. Al-Mujadilah 58:11)

Ya Allah.....

Hari ini aku bersujud kepada-Mu,

Karena masa penuh perjuangan telah kulalui, satu beban telah terselesaikan dan telah kuraih setitik modal untuk masa depan.

Ya Allah.....

Terima kasih atas berkah-Mu memberikan ketabahan dan kesempatan tuk meraih sekeping cita- cita tapi.....ini bukan akhir dari perjuangan namun ini merupakan awal kehidupan.

Dalam serba kesederhanaan dan kekurangan kucoba meraih kebahagiaan dan kemenangan, dalam kepahitan kucoba mencari kemahiran, dalam ceria berbaur duka kucoba meraih cita- cita.

Alhamdulillah ya Allah...

Hanya Engkau muara segala kesyukuran dan tumpahan keluh kesah Karena enggaulah yang mengatur dan membuat semuanya bukan mimpi dan menjadi lebih berarti.

Kupersembahkan karya ini buat suamiku tercinta Benny Suhandinata Yang selalu memberikan semangat, dorongan, perhatian, dan kesabaran hati setiap saat kepadaku serta do'a dan kasihmu yang tulus telah mengantarku untuk mencapai semua ini.

Buat keluarga besarku, Ayahanda Musli dan Ibunda Elly Bahotiar yang selalu mendo'akanku dengan kasihmu yang tulus telah mengantarku untuk mencapai semua ini , semoga apa yang telah ananda raih dapat membahagiakanmu.

Buat teman-teman khususnya bp 2008 transfer, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, semoga persahabatan yang kita jalin tidak berakhir sampai disini.



By: Siska Musli

ABSTRAK

Siska musli, 2010, “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman”

Penelitian ini bermula karena kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, sehingga banyak muncul masalah- masalah diwaktu pembelajaran penjasorkes, diantaranya perencanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan guru penjasorkes, dan evaluasi yang tidak optimal yang dilakukan guru penjasorkes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes pada Sekolah Dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar di Kec. Sungai Geringging pada bulan Juli 2010. Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah yang berjumlah 21 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi yang ada yaitu 21 orang kepala sekolah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Perencanaan Pembelajaran sebesar 88,02% termasuk dalam kategori sangat baik, Persepsi kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 83,26% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Evaluasi Pembelajaran sebesar 80,63% termasuk dalam kategori baik. Sehubungan dengan hasil penelitian maka guru penjasorkes yang ada di Sekolah Dasar Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman untuk dapat meningkatkan pengetahuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Dan kepala sekolah agar selalu memeriksa, mengarahkan, dan mengontrol guru- guru disekolahnya dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes.

Kata Kunci : *Persepsi Kepala Sekolah*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Drs. H. Syahrial Bahktiar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Padang yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Nirwandi, M.Pd, selaku Pembimbing I, dan Dra. Pitnawati, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Syahril Bahktiar, M.Pd, Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Yulifri, selaku tim penguji yang telah membantu dan memberikan motivasi, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan
6. Seluruh Kepala Sekolah di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SD 04 Sei. Geringging Ibu Nurjasni yang telah banyak memberi semangat, dorongan serta izin untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman majelis guru SD 04 Sei. Geringging yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Khususnya untuk suami dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi, dorongan baik moral maupun materil sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman- teman senasib dan seperjuangan khususnya lokal A transfer 2008 yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis doakan semoga segala bimbingan dan perhatian yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran maupun kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	8
1. Persepsi.....	8
2. Kepala Sekolah.....	9
3. Pembelajaran Penjasorkes.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pertanyaan Penelitian.....	16

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	19
1. Jenis Data.....	19
2. Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengambilan Data.....	20

E. Alat Pengumpul Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	22
B. Analisis Data.....	22
C. Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	18
2. Kisi- Kisi Angket Penelitian.....	20
3. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Perencanaan Pembelajaran.....	23
4. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
5. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Evaluasi Pembelajaran.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	34
2. Data Statistik.....	37
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	38
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman.....	39
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPTD Kec. Sungai Geringging.....	40
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari 21 SD di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar peranannya dimasa yang akan datang akan lebih baik dan sempurna. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai kekayaan yang kekal dan investasi untuk mencapai tujuan bangsa. Pendidikan suatu hal yang penting untuk meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 4 bahwa

“Mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan merupakan suatu jalan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang utuh dan menjadi manusia yang manusiawi, memiliki pengetahuan, keterampilan, bertanggung jawab dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk masa depan yang aman, damai dan bahagia menuju era globalisasi yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya adalah mendirikan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, pengangkatan tenaga guru, menyediakan sarana dan

prasarana penunjang pendidikan dan penyempurnaan kurikulum. Dalam kurikulum tersebut ditemukan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang harus diajarkan di sekolah. Terdapat dalam Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran penting di ajarkan di sekolah”.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berfikir kritis, stabilitas nasional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olah raga. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain, berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam Undang- Undang republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan juga di tegaskan bahwa:

“Keolahragaan nasioal bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan

kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan seutuhnya dapat di wujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Dalam pembelajaran disekolah kegiatan olahraga termasuk dalam mata pelajaran penjasorkes. Mata pelajaran penjasorkes adalah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan srategi permainan/olahraga, nilai sportivitas, jujur, kerjasama, dan pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvesional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong kearah perubahan tersebut. Untuk kelancaran pembelajaran dibutuhkan guru yang sangat terampil dalam proses belajar mengajar apalagi seorang guru penjasorkes dalam proses pembelajaran penjasorkes harus mempunyai kualitas gerak yang baik dan pengalaman mengajar untuk diberikan kepada anak didiknya sesuai dengan tuntutan kurikulum, yang terdapat dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah No. 19 tentang: “Standar nasional pendidikan akan memberikan peluang

untuk menyempurnakan kurikulum komperensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Sebagai seorang guru penjasorkes dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus dilaksanakan berdasarkan tuntutan yang ada dalam kurikulum. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan guru, dalam menyelenggarakan proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan bidang studi dan keprofesionalannya sehingga dapat meningkatkan martabat guru dan mutu pendidikan. Pengawasan dan dukungan kepala sekolah juga mempengaruhi berbagai aspek, terutama bagi guru penjas. Selain itu kepala sekolah sebagai tenaga pengelolaan pendidikan, kepala sekolah juga salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, karena kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam keberhasilan suatu sekolah. Sehubungan dengan itu Sutjipto dan Basori dalam Ali Umar (1998) mengemukakan: “Kepala sekolah adalah faktor penentu dalam keberhasilan usaha untuk pencapaian tujuan sekolah yang dipercayakan kepadanya, karena mereka adalah pengambil keputusan di lapangan dan langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar”.

Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa kepala sekolah juga harus bertanggung jawab besar dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah berperan sebagai pengambil keputusan yang utama dalam pengelolaan sekolah baik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik maupun dalam pendayagunaan sarana dan prasarana. Maju mundurnya suatu sekolah banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ditampilkan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti yang di ungkapkan Supriadi (1998:346)

bahwa:“Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin, iklim budaya sekolah, selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran”

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam kegiatan manajemen sekolah yang mereka pimpin, peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pada dasarnya merupakan penjabaran serangkaian fungsi dari kepemimpinan, keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Dari pengamatan sementara yang penulis lakukan pada sekolah dasar di Kec.Sungai Geringging kegiatan pembelajaran penjasorkes belum terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Masalahnya adalah kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, sehingga banyak muncul permasalahan- permasalahan diwaktu pembelajaran penjasorkes, diantaranya perencanaan pengajaran yang tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang guru penjasorkes ajarkan, dan evaluasi yang tidak optimal yang dilakukan guru penjasorkes. Semuanya itu akan sangat berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar di sekolah dasar dan juga akan mempengaruhi mutu sekolah tersebut.

Bertolak dari uraian diatas, dan didasari oleh beberapa keterangan maka penulis ingin membahas bagaimanakah persepsi kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan terdahulu, ternyata kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes pada sekolah dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman di pengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Guru penjasorkes
2. Sarana dan prasarana
3. Minat dan motivasi anak
4. Metode mengajar
5. Dukungan guru dan komite sekolah
6. Persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes
7. Persepsi kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran penjasorkes
8. Persepsi kepala sekolah terhadap evaluasi pembelajaran penjasorkes
9. Kurikulum (KTSP, penjasorkes)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, banyak faktor yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada sekolah dasar di Kec. Sungai Geringging Kab. Padang Pariaman. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan penulis maka penulis melakukan pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti yaitu Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Penjasorkes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian adalah:

1. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes.

2. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes.
3. Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Evaluasi Penjasorkes

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes.
2. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes.
3. Bagaimanakah Persepsi Kepala Sekolah terhadap Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di UNP Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Guru penjasorkes melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3. Dinas Pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan mutu guru dan anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional.
4. Bahan bacaan dalam menambah wawasan peneliti dan para pembaca.
5. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama di masa yang akan datang.